

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis Penelitian

Meta analisis merupakan suatu metode penelitian untuk pengambilan simpulan yang menggabungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Dilihat dari prosesnya, meta analisis merupakan suatu studiobservasional retrospektif, dalam artian penelitian membuat rekapitulasi data tanpa melakukan manipulasi eksperimental.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencarian jurnal penelitian yang dipublikasikan dan dapat di akses melalui internet dengan kata kunci : profil penggunaan antihipertensi pada pasien stroke iskemik. *Literature review* ini menggunakan literatur terbitan tahun 2010 – 2020. *Literature* yang digunakan dalam penelitian menggunakan jurnal *literature review* dengan tema Profil penggunaan antihipertensi pada pasien stroke iskemik.

Jurnal yang sudah didapat kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat didalam jurnal. Data yang sudah terkumpul kemudian dicari perbandingan dari artikel penelitian sebelumnya dengan menunjukkan pada simpulan umum pada masing – masing artikel tanpa melakukan analisis statis atau analisis mendalam pada data, analisis penelitian dan menyimpulkan perbandingan dari hasil artikel disesuaikan dengan tujuan penelitian.

B. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel

Penelusuran di internet menggunakan kata kunci : Profil penggunaan antihipertensi pada pasien stroke iskemik, kemudian dilakukan skrining. Lima jurnal ditemukan dan dilakukan *review* sesuai kelayakan dan kriteria. Jenis artikel yang digunakan dalam penelitian ini eksperimental kuantitatif. Pada jurnal yang digunakan 1 jurnal internasional dan 4 jurnal nasional, 2 jurnal terakreditasi scimago, 2 jurnal terakreditasi scopus dan 1 jurnal terakreditasi sinta.

C. Isi Artikel

1. Artikel Pertama

Judul Artikel	: Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Stroke Iskemik di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukit Tinggi.
Nama Jurnal	: Jurnal Farmasi Klinik Indonesia
Penebit	: Fakultas Farmasi Universitas Andalas Padang
Volume & Halaman	: Volume 7. No 2 halaman 99 - 107
Tahun terbit	: 2018
Penulis Artikel	: Dian A. Juwita, Dedy Almasdy, Tika Hardini
Isi Artikel	
Tujuan Penelitian	: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kersasionalan atau ketepatan penggunaan obat antihipertensi pada pasien stroke iskemik di

Instalasi Rawat Inap (IRNA) Rumah sakit Stroke Nasional Bukittinggi (RSSN) yang meliputi tepat indikasi, tepat obat, regimen dosis dan tepat pasien.

Metode Penelitian

Desain : Penelitian deskriptif dengan pengambilan data rekam medis secara retropektif.

Sampel dan populasi : Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien stroke iskemik non kardioemboli dengan tanpa komplikasi yang mendapatkan terapi antihipertensi di IRNA RSSN Bukittinggi selama tahun 2016. Sampel yang digunakan adalah 150 sampel pasien stroke non kardoemboli dengan tanpa komplikasi yang mendapatkan terapi antihipertensi di IRNA RSSN Bukittinggi selama tahun 2016.

Instrumen : Data dikumpulkan dari rekam medis secara retrospektif kemudian dipindahkan ke dalam lembar pengumpulan data.

Metode Analisis : Analisis data menggunakan analisis deskriptif secara retrospektif dan analisis terhadap ketepatan penggunaan obat

antihipertensi dan analisis pola penggunaan obat.

Hasil Penelitian : Dari 1500 pasien stroke yang mendapatkan perawatan di IRNA RSSN Bukittinggi selama tahun 2016, diperoleh sebanyak 150 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Pasien stroke iskemik yang mendapatkan terapi antihipertensi paling banyak berjenis kelamin laki – laki (53,33%), rentang umur penderita berusia 40 – 65 tahun (75,33%). Terdapat berbagai macam obat kombinasi antihipertensi yang diberikan pada pasien stroke iskemik di IRNA RSSN Bukittinggi. Terapi tunggal antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah Diltiazem dan Amlodipin (golongan *Calcium Channel Bloker / CCB*). Kombinasi obat antihipertensi yang paling banyak yaitu amlodipin dan candesartan untuk kombinasi dua obat, serta diltiazem, cansartan dan clondin/amlodipin untuk terapi antihipertensi dengan kombinasi 3 obat.

Kesimpulan : Didalam penelitian ini masih Terapi tunggal antihipertensi yang paling banyak digunakan

adalah Diltiazem dan Amlodipin (golongan *Calcium Channel Bloker / CCB*). Kombinasi obat antihipertensi yang paling banyak yaitu amlodipin dan candesartan untuk kombinasi dua obat, serta diltiazem, cansartan dan clondin/amlodipin untuk terapi antihipertensi dengan kombinasi 3 obat.

Saran : Dibutuhkan peran serta dari apoteker sebagai bagian dari upaya peningkatan penggunaan obat pada pasien stroke.

2. Artikel Kedua

Judul Artikel : Evaluasi penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Stroke di *High Care Unit* Stroke Rumah sakit “X” tahun 2016 – 2017

Nama Jurnal : *Electronic Theses and Dissertations*

Penerbit : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Volume & Halaman :

Tahun Terbit : 2018

Penulis Artikel : Indri Matriyani

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi dan untuk mengevaluasi penggunaan obat antihipertensi

pada pasien stroke di *High Care Unit* Rumah sakit “X” pada tahun 2016 dan 2017 dilihat dari ketepatan indikasi, ketepatan obat, ketepatan dosis, dan ketepatan pasien berdasarkan PERDOSSI 2011, Dipiro 2008, JNC 8, JNC 7, BNF 57

Metode Penelitian

Desain Penelitian : Penelitian observasional non eksperimental yang bersifat deskriptif dan pengambilan data bersifat retrospektif

Populasi dan Sampel : Populasi pada penelitian ini semua pasien stroke di *High Care Unit* stroke Rumah sakit “X” pada tahun 2016 dan 2017. Sampel pada penelitian ini adalah 50 sampel berupa pasien dengan diagnosa stroke iskemik dan hemoragik, pasien yang menjalani rawat inap di Rumah sakit “X” pada tahun 2016 dan 2017, dan pasien yang mendapat terapi obat antihipertensi.

Instrumen : Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan rekam medik, lembar pengumpulan data, standar yang digunakan untuk menganalisis yaitu PERDOSSI 2011,

Pharmacotherapy A Pathophysiology Approach 7th ed (Dipiro) 2008, JNC 8 (2015), JNC 7 (2003), dan BNF 57 (British National Formulary) 2009. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien stroke yang menerima terapi di Rumah sakit “X” pada tahun 2016 dan 2017.

Metode Analisis : Pengambilan data secara Retrospektif

Hasil Penelitian : Data yang didapatkan pada tahun 2016 dan 2017 sebanyak 70 pasien. Pasien memenuhi inklusi sebanyak 50 pasien sedangkan 20 pasien tidak memenuhi inklusi. Pasien yang mendapat terapi antihipertensi lebih banyak berjenis kelamin laki - laki yaitu sebanyak 28 pasien (56%) dibandingkan dengan yang berjenis kelamin perempuan 22 pasien (44%). Berdasarkan usia pasien stroke menunjukkan bahwa resiko terjadinya stroke pada usia >50 tahun adalah sebanyak 43 pasien (86%) pada penelitian ini dibandingkan dengan kelompok usia <50 tahun adalah sebanyak 7 pasien (14%). Berdasarkan jenis stroke menunjukkan bahwa dari 50 pasien

stroke, sebanyak 31 pasien stroke (62%) menderita stroke iskemik, sedangkan sebanyak 19 pasien (38%) menderita stroke hemoragik. Penggunaan obat stroke terbanyak dalam penelitian ini yaitu citikolin(58%), aspilet(56%), dan mecobalamin (40%). Terapi kombinasi yang paling banyak digunakan adalah amlodipin+ candesartan sebanyak 11 pasien (22%).

Kesimpulan

: Di dalam penelitian ini obat antihipertensi yang digunakan berdasarkan stroke iskemik dan stroke hemoragik di HCU stroke Rumah sakit “X” tahun 2016 - 2017 adalah amlodipine (52%), candesartan (50%), dan furosemid (26%). Serta untuk penggunaan antihipertensi paling banyak adalah kombinasi 2 obat candesartan + amlodipin sebesar 20% pada pasien stroke iskemik dan dan candesartan + amlodipin sebesar 6% pada stroke hemoragik.

Saran

: Perludilakukan penelitian secara prospektif untuk monitoring secara langsung

terhadap pasien agar didapatkan hasil yang lebih akurat.

3. Artikel Ketiga

Judul Artikel : Evaluasi Kerasionalan Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi Rawat Inap di RSUP Prof. Dr. R.D Kandou Manado Periode Januari – Juni 2014.

Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Farmasi

Penerbit : Universitas Sam Ratulangi

Volume & Halaman : volume 4. No. 3 126 – 133

Tahun Terbit : 2015

Penulis artikel : Pande Made Rama Sumawa, Adeanne C. Wullur, Paulina V. Y. Yamlean

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kerasionalan penggunaan obat antihipertensi yang meliputi ketepatan dosis, ketepatan pasien, indikasi, obat, dan dosis pada pasien hipertensi di Rawat Inap periode Januari – Juni 2014 di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

Metode Penelitian	
Desain Penelitian	: Penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif berdasarkan catatan rekam medik.
Populasi dan sampel	: Populasi dalam penelitian ini adalah semua catatan medik asien hipertensi yang dirawat inap dan mendapat pengobatan di RSUP Prof. Dr. D. R. Kandou Manado periode Januari sampai Juni 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah 39 yaitu catatan medik terpilih dari populasi yang memenuhi kriteria penelitian.
Instrumen	: Data rekam medik dan lembar pengumpulan data
Metode Analisis	: Dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling
Hasil Penelitian	: Hasil dalam penelitian ini adalah berdasarkan kelompok umur yang menderita hipertensi di Instalasi Rawat Inap di RSUP. Dr. R. D Kandou Manado selama periode Januari – Juni 2014 diperoleh umur 35 – 44 tahun sebanyak 4 penderita (10,26%), kelompok umur 45 – 54 tahun sebanyak 9 penderita (23,08%) dan kelompok umur \geq 55 tahun sebanyak 26

penerita (66,66%). Berdasarkan karakteristik jenis kelamin penderita hipertensi di Instalasi rawat inap di RSUP Prof. Dr. R. D Kandou Manado diperoleh pasien hipertensi berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 pasien (41,03%), dan perempuan sebanyak 23 pasien (58,97%). Berdasarkan karakteristik penggunaan obat pasien hipertensi yang dirawat di instalasi rawat inap RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari – Juni 2014 paling banyak menggunakan obat yang berasal dari golongan Calcium Channel Bloker (Amlodipin 51,28%), golongan Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor (Captropil 15,38%), β bloker (Bisoplorol 7,69%) dan Angiotensin Reseptor Bloker (Valsartan 7,69%). Kombinasi obat yang paling banyak digunakan kombinasi golongan Betabloker dan CCB, ACEI dan Beta bloker sebanyak 5, 13% sedangkan kombinasi golongan CCB dan ACEI, CCB dan ARB , Beta bloker dan ARB diberikan pada 1 pasien (2,56%).

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 39 pasien hipertensi yang dirawat inap di RSUP Dr. R. D. Kandou Manado selama periode Januari – Juni 2014 dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat pasien hipertensi yang dirawat di instalasi rawat inap RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari – Juni 2014 paling banyak menggunakan obat yang berasal dari golongan Calcium Channel Bloker (Amlodipin 51,28%), golongan Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor (Captopril 15,38%), β bloker (Bisoprolol 7,69%) dan Angiotensin Reseptor Bloker (Valsartan 7,69%). Kombinasi obat yang paling banyak digunakan kombinasi golongan Betabloker dan CCB, ACEI dan Beta bloker sebanyak 5,13% sedangkan kombinasi golongan CCB dan ACEI, CCB dan ARB, Beta bloker dan ARB diberikan pada 1 pasien (2,56%).

4. Artikel ke Empat

Judul Artikel : Antihypertensive Drug Use and Adherence After Stroke Are There Sex Differences

Nama Jurnal : Ahajournals

Penerbit : University of Toronto

Volume & Halaman : Volume 41 Halaman 1445 – 1449

Tahun Terbit : 2010

Penulis Artikel : Nadia A. Khan, MD, MSc; Lingsong Yun, MSc; Karin Humphries, DSc; Moira Kapral, MD, MSc

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Tujuan dalam artikel ini adalah mengevaluasi adanya perbedaan jenis kelamin dalam persepan dan kepatuhan terhadap terapi antihipertensi diantara pasien stroke lansia.

Metode Penelitian

Desain Penelitian : Penelitian menggunakan registri jaringan stroke Kanada secara retrospektif.

Populasi dan Sampel : Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang dirawat di rumah sakit di 11 pusat stroke di Ontario Kanada. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang datang ke Unit Gawat Darurat atau di rawat di Rumah sakit dengan diagnosis stroke.

Instrumen : Catatan rekam medik dan lembar pengumpulan data berdasarkan grafik dan

wawancara dengan penyedia perawatan rumah sakit.

Metode Analisis : Dalam Penelitian ini menggunakan metode analisis permodelan regresi logistik multivariat untuk mengevaluasi efek independen dari jenis kelamin pasien.

Hasil Penelitian : Hasil dalam penelitian ini adalah sebanyak 3.571 pasien (53 % wanita) usia 66 tahun dengan stroke akut dipulangkan ke rumah., dengan 87,6% perempuan dan 84,7% pria yang diobati dengan terapi antihipertensi dalam 1 tahun setelah stroke. Pasien stroke laki – laki paling banyak diresepkan dengan menggunakan obat golongan *Angiotensin Converting Enzym Inhibitor* (ACEI) atau kombinasi Diuretik. Sedangkan pasien stroke wanita lebih cenderung kelas terapi antihipertensi lainnya. Kepatuhan penggunaan antihipertensi yang menerima diuretik 58%, ACEI 66%, dan 67% kombinasi beta bloker. Tidak terdapat perbedaan jenis kelamin dalam penelitian ini. Pasien yang meninggal akibat stroke memiliki kepatuhan yang lebih rendah

terhadap terapi antihipertensi dibandingkan dengan pasien yang selamat.

Kesimpulan : Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kepetuhan penggunaan obat pada pasien stroke wanita dan pria rendah.

5. Artikel ke lima

Judul Artikel : Profil Penggunaan Obat Antihipertensi di RSUD Mas Amsyar Kasongan Kabupaten Katingan

Nama Jurnal : *Borneo Journal of Pharmacy*

Penerbit : Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Volume & Halaman : Volume 1, Issue 1, Halaman 47 – 50

Tahun Terbit : 2018

Penulis : Syahrida Dian Ardhani, Wahyu Pandaran, Mohammad Rizky Fadhil Pratama.

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Tujuan dari penelitian untuk mengetahui profil penggunaan obat Antihipertensi di RSUD Mas Amsyar Kasongan.

Metode Penelitian

Desain Penelitian : Metode penelitian deskriptif dengan teknik pengambilan sampel jenuh menggunakan data retrospektif seluruh resep tahun 2017.

Sampel dan Populasi : Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah sampel jenuh.dan Populasi yang digunakan seluruh resep yang mengandung obat antihipertensi di rawat jalan Instalasi Farmasi RSUD Mas Amsyar Kasongan periode Januari-Desember 2017.

Instrumen : Catatan rekam medik dan lembar pengumpulan data.

Metode Analisis : Analisa data menggunakan analisa secara deskriptif menggunakan tabulasi kemudian dianalisis untuk melihat penggunaan obat antihipertensi di RSUD Mas Amsyar Kasongan Tahun 2017.

Hasil : Hasil yang didapatkan pada artikel ini adalah item obat antihipertensi yang digunakan adalah propanolol, telmisartan, amlodipin, lisinopril, furosemid, ramipril, valsartan, candesartan, irbesartan dan bisoprolol, sedangkan berdasarkan penggolongan obat yaitu golongan *Angiotensin II receptor blockers* (ARB), Diuretik, *Angiotensin Converting Enzym Inhibitor* (ACEI), *Calcium Channel Blockers* (CCB) dan Agonis Alfa 2

Adrenergik (AA2A). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan pasien hipertensi di RSUD Mas Amsyar Kasongan paling banyak berjenis kelamin wanita (56.70%) dan usia penderita hipertensi paling banyak di atas 45 tahun (54.20%). Penggunaan obat antihipertensi yang paling banyak diresepkan adalah diberikan secara tunggal (72%) dengan item obat terbanyak Amlodipin (38%).

Kesimpulan

: Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Pasien hipertensi di RSUD Mas Amsyar Kasongan paling banyak berjenis kelamin wanita (56.7%) dan usia penderita hipertensi paling banyak di atas 45 tahun (54.2%). Penggunaan obat antihipertensi yang paling banyak diresepkan adalah diberikan secara tunggal (72%) dengan item obat terbanyak Amlodipin (38%).

Saran

: Saran yang diperoleh dalam penelitian ini adalah untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian tentang efektifitas amlodipin terhadap tekanan darah pasien di RSUD Mas Amsyar Kasongan.